

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pluralisme menurut Fatwa MUI Nomor 7/MUNAS VII/MUI/11/2005 adalah pluralisme tradisional yang menyatakan semua agama pada hakikatnya sama, sehingga diharamkan oleh MUI. Fatwa ini tidak melarang umat muslim untuk berhubungan secara inklusi dengan penganut agama lain selama tidak mencampuradukkan akidah dan ibadah. MUI cenderung memahami konsep pluralisme secara eksplisit karena memperhatikan isu dan masalah yang ada di Indonesia, sehingga mengambil jalan keluar agar umat muslim tetap teguh pada akidah dan ibadah sesuai tuntunan.
2. Pluralisme dalam pandangan Knitter adalah pluralisme modern yang menganggap bahwa setiap agama memiliki keterbukaan untuk dapat berdialog memberikan informasi masing-masing agama. Tujuannya adalah agar semua agama dapat hidup berdampingan dan menciptakan kedamaian. Bahkan pandangan Knitter menyatakan setiap agama memiliki perbedaan dalam hal peribadatan sebagai sebuah ciri yang melekat pada agama tersebut. Fatwa MUI Nomor 7/MUNAS VII/MUI/11/2005 dalam pandangan Knitter tidak dapat dipahami mutlak melarang untuk menyamakan agama saja, melainkan masih memungkinkan seseorang untuk memahami dan mengenal agama lain. Poin keempat pada fatwa MUI

tersebut memberikan keterbukaan untuk dapat mengenal dan hidup berdampingan dengan agama lain selama tidak menyamakan tujuan akidah dan ibadah.

B. Saran

Ada beberapa rekomendasi terhadap penelitian ini yaitu:

1. Untuk masyarakat dalam memahami pluralisme agama agar tidak terbatas pada pemahaman yang menyatakan semua agama sama. Hal tersebut justru akan memberikan batasan untuk dapat memahami dan mempelajari konsep agama lain.
2. Konsep pluralisme modern dapat dipahami sebagai sebuah konsep bahwa agama itu berbeda satu sama lain, sehingga perlu mempelajari dan memahami demi menciptakan toleransi dan inklusi terhadap kehidupan sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini terkait pluralisme dalam tinjauan sejarah Islam.